

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, serta menerapkan desain penelitian free eksperimen dengan model one-group pretest-posttest, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Ciawigebang Kabupaten Kuningan efektif dalam meningkatkan kesiapan menikah bagi calon pengantin. Efektivitas ini dibuktikan melalui beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian yang digunakan terbukti valid dan reliabel, ditunjukkan oleh hasil uji validitas dengan sebagian besar item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Selain itu, nilai reliabilitas yang diperoleh melalui uji Cronbach's Alpha sebesar 0,874 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi.
2. Data penelitian memenuhi syarat analisis parametrik, yang ditunjukkan oleh hasil uji normalitas dan homogenitas. Data terdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik.
3. Hasil uji-t (paired sample t-test) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest kesiapan menikah. Hal ini menunjukkan bahwa program bimbingan pranikah memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan menikah calon pengantin.
4. Hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,5148 menunjukkan adanya peningkatan kesiapan menikah dalam kategori sedang, yang berarti program bimbingan memberikan dampak peningkatan yang cukup berarti.
5. Berdasarkan hasil analisis pada lima aspek kesiapan menikah, diperoleh data sebagai berikut: Kesiapan psikologis sebesar 82,05% (kategori tinggi), Kesiapan emosional sebesar 87,10% (kategori tinggi), Kesiapan interpersonal sebesar 68,27% (kategori tinggi), Kesiapan sosial sebesar

72,50% (kategori tinggi), dan Kesiapan keagamaan sebesar 65,22% (kategori tinggi).

Temuan ini menunjukkan bahwa program bimbingan pranikah yang dilaksanakan di KUA Ciawigebang telah mampu mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan pernikahan, mulai dari aspek psikologis, emosional, interpersonal, sosial, hingga keagamaan. Program ini juga menyentuh materi seperti penguatan nilai-nilai agama, komunikasi pasangan, manajemen konflik, serta perencanaan kehidupan keluarga.

Dengan demikian, bimbingan pranikah terbukti sebagai langkah preventif yang efektif dalam mempersiapkan calon pengantin untuk membangun keluarga yang harmonis, bertanggung jawab, serta sesuai dengan nilai-nilai Islam, menuju keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut adalah beberapa saran yang diajukan untuk berbagai pihak terkait, dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan bimbingan pranikah dan mempersiapkan calon pengantin secara lebih optimal:

1. Bagi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ciawigebang

- a. Tingkatkan kualitas materi dan metode bimbingan dengan topik kekinian serta pendekatan interaktif (diskusi, simulasi, audiovisual).
- b. Lakukan evaluasi rutin dan libatkan narasumber profesional melalui pelatihan serta pemanfaatan teknologi daring.

2. Bagi Calon Pengantin

- a. Ikuti bimbingan secara aktif dan terbuka terhadap materi yang disampaikan.
- b. Diskusikan hasil bimbingan dengan pasangan dan cari informasi tambahan yang relevan.

3. Bagi Peneliti

- a. Gunakan desain penelitian yang lebih kuat (eksperimental/longitudinal) dan libatkan sampel lebih luas.
- b. Kembangkan instrumen yang valid serta teliti variabel mediasi dan moderasi secara lebih mendalam.

Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, diharapkan pelaksanaan bimbingan pranikah dapat menjadi program yang lebih efektif dalam mempersiapkan calon pengantin menuju kehidupan pernikahan yang bahagia dan устойчивый, serta memberikan kontribusi positif bagi pembentukan keluarga yang berkualitas.:

C. Implikasi

Hasil Penelitian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis dalam upaya meningkatkan kesiapan menikah dan penguatan institusi keluarga di KUA Kecamatan Ciawigebang dan sekitarnya.

1. Implikasi Teoretis:

- a. Penelitian ini memperkuat teori tentang pentingnya bimbingan pranikah dalam meningkatkan kesiapan menikah, serta memvalidasi konsep kesiapan menikah sebagai konstruk multidimensional yang dipengaruhi oleh intervensi eksternal.
- b. Hasil penelitian juga dapat menjadi dasar dalam pengembangan model bimbingan pranikah yang lebih efektif, melalui pemetaan aspek-aspek yang paling berpengaruh.

2. Implikasi Praktis:

- a. Temuan ini dapat digunakan oleh KUA sebagai dasar evaluasi dan pengembangan program bimbingan pranikah, baik dari segi kebijakan, materi, maupun metode penyampaian.
- b. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran calon pengantin akan pentingnya bimbingan pranikah, serta mendukung upaya pencegahan masalah keluarga sejak dini melalui kesiapan yang lebih baik.

Selain itu, hasil penelitian membuka peluang bagi studi lanjutan dengan pendekatan yang lebih mendalam dan cakupan yang lebih luas. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian akademik tentang persiapan pernikahan serta memberi arahan praktis bagi berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas bimbingan pranikah

